

DAFTAR ISI

<u>INTISARI</u>	i
<u>ABSTRACT</u>	ii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iii
<u>DAFTAR ISTILAH</u>	v
<u>DAFTAR ISI</u>	vii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xi
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	5
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	6
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	7
<u>1.4.1 Manfaat Teoritis</u>	7
<u>1.4.2 Manfaat Praktis</u>	7
<u>1.5 Keaslian Penelitian</u>	7
<u>1.6 Ruang Lingkup Penelitian</u>	14
<u>1.6.1 Ruang Lingkup Substansial (Fokus Penelitian):</u>	14
<u>1.6.2 Ruang Lingkup Spasial (Lokus Penelitian)</u>	15
<u>1.7 Sistematika Penulisan</u>	16
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	18
<u>2.1 Konsep Ruang</u>	18
<u>2.2 Makna Ruang</u>	19
<u>2.3 Nilai Ruang</u>	22
<u>2.4 Permukiman</u>	23
<u>2.2.1 Sejarah Budaya Bermukim</u>	24
<u>2.2.2 Pola Permukiman</u>	24
<u>2.2.3 Permukiman Pesisir</u>	25
<u>2.2.4 Permukiman Tradisonal</u>	26
<u>2.5 Masyarakat Pesisir</u>	27
<u>2.6 Kisi-kisi Teori</u>	28
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	32
<u>3.1 Pendekatan Penelitian</u>	32
<u>3.2 Pendekatan Fenomenologi</u>	32
<u>3.3 Metode Pengumpulan Data</u>	33
<u>3.4 Teknik Pengambilan Sampel</u>	34
<u>3.5 Instrumen Penelitian</u>	34
<u>3.6 Analisis Data</u>	35

<u>3.7 Tahapan Penelitian</u>	36
<u>3.7.1 Tahap Persiapan</u>	36
<u>3.7.2 Tahap Pelaksanaan</u>	37
<u>3.7.3 Tahap Analisis</u>	37
<u>3.7.4 Tahap Penyusunan Kesimpulan</u>	37
<u>3.7.5 Tahap External Audit</u>	38
<u>3.8 Jalannya Penelitian</u>	38
<u>3.8.1 Tahap Grand Tour</u>	39
<u>3.8.2 Tahap Debriefing</u>	39
<u>3.8.3 Tahap Mini Tour</u>	39
<u>3.8.4 Induksi Empirik hingga Transendental</u>	40
<u>3.8.5 Argumentasi Transferabilitas</u>	40
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	42
<u>4.1 Keadaan Umum Geografis</u>	42
<u>4.2 Sejarah dan Kebudayaan Mandar</u>	43
<u>4.2.1 Sejarah Mandar</u>	43
<u>4.2.2 Kebudayaan Mandar</u>	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
<u>5.1 Keunikan Sejarah Terbentuknya Kawasan</u>	48
<u>5.1.1 Awal Pembentukan Kerajaan (Sebelum Abad ke-15)</u>	48
<u>5.1.2 Masa Berdirinya Kerajaan (Abad ke-15 – 18)</u>	53
<u>5.1.3 Kepercayaan Masyarakat dan Masuknya Pengaruh Islam Pada Masyarakat Mandar (Abad ke-16)</u>	59
<u>5.1.4 Masuknya Belanda di Kerajaan Banggae (Akhir Abad Ke-16)</u>	63
<u>5.2 Induksi Teori</u>	67
<u>5.3 Tema tema Empiris</u>	70
<u>5.3.1 Kelurahan Pangali-Ali sebagai Pusat Dinamika Sejarah dan Keagamaan Masyarakat Kecamatan Banggae</u>	70
<u>5.3.2 Awal Terbentuknya Permukiman Pesisir di Kelurahan Pangali-ali</u>	70
<u>5.3.3 Aktivitas Utama Masyarakat Pesisir Tanangan</u>	72
<u>5.3.4 Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pesisir Tanangan</u>	72
<u>5.3.5 Sistem Kerja Sama dalam tradisi (<i>sirondo-rondo</i>)</u>	74
<u>5.3.6 Perubahan Bentuk rumah dan pola permukiman</u>	81
<u>5.3.7 Ruang komunal dan fungsi social</u>	82
<u>5.3.8 Infrastruktur dasar permukiman</u>	85
<u>5.3.9 Hubungan antar Masyarakat</u>	88
<u>5.3.10 Struktur keluarga dan peran gender</u>	90
<u>5.3.11 Relasi antara darat dan laut</u>	93
<u>5.3.12 Adaptasi terhadap lingkungan</u>	95
<u>5.3.13 Ussul dan pamali sebagai pedoman kehidupan masyarakat</u>	96

5.3.14	<u>Organ tubuh sebagai landasan ukura Panjang dan lebar</u>	97
5.3.15	<u>Tiga landasan pembagian ruang dalam rumah</u>	98
5.3.16	<u>Tempat penyimpanan perahu kolektif</u>	99
5.3.17	<u>Nilai kekuasaan dalam perluasan permukiman</u>	100
5.3.18	<u>Perubahan bentuk rumah dan pola hidup</u>	101
5.3.19	<u>Simbolisme dalam ruang</u>	103
5.3.20	<u>Nilai air dalam alam pikiran Masyarakat</u>	106
5.3.21	<u>Filosofi angka ganjil dalam kepercayaan Masyarakat</u>	107
5.3.22	<u>Nilai spasial dari tanggul</u>	109
5.3.23	<u>Alur ruang untuk pesta rakyat dan nelayan</u>	110
5.3.24	<u>Ruang sebagai tempat ibadah dan nilai rezeki</u>	112
5.3.25	<u>Nilai makam sebagai status social dan identitas</u>	114
5.4	<u>Konseptualisasi</u>	117
5.4.1	<u>Konsep <i>Siballipariq</i> dalam ruang hidup masyarakat mandar</u>	117
5.4.2	<u>Konsep <i>Posi'</i> sebagai simbol perlindungan dan kekuatan dalam Ruang</u>	120
5.4.3	<u>Konsep ussul dan pamali sebagai pedoman kehidupan</u>	123
5.4.4	<u>Konsep arena negoisasi antara tradisi dan modernisasi</u>	127
5.5	<u>Harmonisasi Ruang Spiritual, Sosial, Dan Fisik Sebagai Landasan Eksistensi Permukiman Tradisional Pesisir Suku Mandar</u>	131
5.6	<u>Argumentasi Transferabilitas</u>	136
5.7	<u>Dialog Antar Kasus</u>	136
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		141
6.1	<u>Kesimpulan</u>	141
6.2	<u>Rekomendasi</u>	142
DAFTAR PUSTAKA		143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Deliniasi Kawasan Penelitian Di Kelurahan Pangali-ali.....	15
Gambar 2. 1 Relevansi antara Rumusan Masalah, Tujuan dan Teori yang digunakan sebagai Background Knowledge.....	31
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	36
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Dusun di Kelurahan Pangali-ali.....	38
Gambar 4. 2 Peta Sulawesi Tahun 1663 (wilayah mandar dalam lingkaran merah)	41
Gambar 4. 3 Peta Sebaran Ruang makam dan taman.....	42
Gambar 5. 1 Peta politik Batas Wilayah 17 Kerajaan di Mandar.....	54
Gambar 5. 2 Peta Politik Batas Wilayah 3 Kerajaan dari Persekutuan Kakaruanna Tiparittiqna Uhai.....	56
Gambar 5. 3 Peta Wilayah Konfederasi Mandar 1752 M.....	57
Gambar 5. 4 Hubungan antara kepercayaan hidup masyarakat dan bentuk pemerintahan.....	62
Gambar 5. 5 Representasi kawasan pesisir Majene (Madjene aan de baai) dalam arsip kolonial Belanda.....	65
Gambar 5. 6 Proses dari Tema menjadi Konsep.....	69
Gambar 5. 7 Kegiatan Pelelangan Ikan.....	74
Gambar 5. 8 Tradisi Sayang Pattu'du.....	75
Gambar 5. 9 Tradisi Pemberkatan Doa sebelum Sandeq berlayar.....	77
Gambar 5. 10 Perahu Hias Saat Pesta Nelayan.....	79
Gambar 5. 11 Perubahan Rumah Tradisional (A) menjadi Rumah Modern (B).....	82
Gambar 5. 12 Ruang-ruang Komunal Masyarakat.....	84
Gambar 5. 13 Kondisi Jaringan Jalan.....	86
Gambar 5. 14 Kondisi Jaringan Drainase.....	87
Gambar 5. 15 Ritual Mendirikan Rumah.....	97
Gambar 5. 16 Tempat Penyimpanan Perahu Kolektif.....	100
Gambar 5. 17 Kondisi Permukiman.....	103
Gambar 5. 18 Segitiga sama sisi pada atap rumah yang tetap dipertahankan.....	105
Gambar 5. 19 Pengukuran panjang dan lebar dalam rumah.....	108
Gambar 5. 20 Peta Alur Ruang.....	111
Gambar 5. 21 Jalan yang digunakan sebagai jalur upacara adat.....	113
Gambar 5. 22 Makam raja-raja banggae.....	115
Gambar 5. 23 Bagan Konsep <i>Siballipariq</i> dalam ruang hidup masyarakat mandar	118
Gambar 5. 24 Peta sebaran ruang komunal di kawasan penelitian.....	120
Gambar 5. 25 Bagan Konsep Posi' dan simbol perlindungan.....	121
Gambar 5. 26 Denah posisi posi' dalam rumah.....	122
Gambar 5. 27 Bagan Konsep Ussul dan Pamali sebagai Pedoman Kehidupan.....	124
Gambar 5. 28 Bagan Konsep arena negoisasi antara tradisi dan modernisasi.....	128
Gambar 5. 29 Bagan Induksi Konsep menjadi Teori.....	131
Gambar 5. 30 Diagram cluster hubungan antar ruang.....	133

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1. 1 Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu</u>	<u>10</u>
<u>Tabel 5. 1 Dialog antar kasus dari Masyarakat Pesisir Mandar, Bajo dan Sulaa.</u>	<u>138</u>